E-ISSN: 3025-0994
Halaman 10061-10072
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Pelayanan Prosedur Pendaftaran dan Peningkatan Jumlah Mitra Pengemudi Terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengemudi Online Maxim di Kota Makassar

Muhammad Rafly Agus[1], Muchriady Muchran [2], Sahabuddin[3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar
e-mail: raflyyagus@gmail.com, dr.muchriady@yahoo.com, sahabuddin.nanda@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada semakin berkembangnya layanan transportasi berbasis aplikasi yang mendorong kemudahan proses pendaftaran mitra sekaligus meningkatkan jumlah pengemudi, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat pendapatan yang diterima. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi penelitian adalah seluruh pengemudi Maxim di Kota Makassar, dengan sampel sebanyak 139 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pelayanan prosedur pendaftaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 (<0,05). Selain itu, peningkatan jumlah mitra juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 33,7%, yang menunjukkan bahwa 33,7% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin mudah prosedur pendaftaran dan semakin bertambah jumlah mitra, maka tingkat persaingan antar pengemudi semakin tinggi sehingga berdampak pada penurunan pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar.

Kata Kunci: Pelayanan Prosedur Pendaftaran, Pendapatan Pengemudi, Peningkatan Jumlah Mitra

Abstract

This study aims to analyze the impact of registration procedure services and the increase in the number of partners on the income of Maxim drivers in Makassar City. The study is motivated by the growth of app-based transportation services, which has facilitated the partner registration process and increased the number of drivers, thereby potentially affecting income levels. A quantitative, associative research approach was employed to examine the relationship between the independent and dependent variables. The study population consisted of all Maxim drivers in Makassar City, with a sample of 139 respondents selected via purposive sampling based on specific criteria. Data were collected through questionnaires and analyzed using instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, partial testing (t-test), simultaneous testing (F-test), and the coefficient of determination, utilizing SPSS version 26.0 software. The results indicate that registration procedure services have a significant negative effect on driver income, with a significance value of 0.035 (<0.05). Additionally, the increase in the number of partners has a significant negative effect on driver income, with a significance value of 0.000 (<0.05). Simultaneously, both variables significantly influence driver income, with a coefficient of determination (R^2) of 33.7%; this indicates that 33.7% of the variation in income can be explained by registration procedure services and the increase in the number of partners, while the remainder is influenced by factors outside the research model. The study concludes that as registration procedures become easier and the number of partners increases, competition among drivers intensifies, resulting in a decline in the income of Maxim drivers in Makassar City.

Keywords : Registration Procedure Services, Driver Earnings, and Growth in the Number of Partners

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi pada sektor transportasi, khususnya melalui hadirnya layanan transportasi berbasis aplikasi (ride-hailing) (Sulistyo & Satyadharma, 2025). Model bisnis ini menawarkan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan transportasi sekaligus membuka peluang kerja yang fleksibel bagi masyarakat sebagai mitra pengemudi (Tyas et al., 2025). Salah satu perusahaan yang berkembang pesat di Indonesia adalah Maxim, yang mulai beroperasi di Kota Makassar sejak tahun 2019 dan terus mengalami peningkatan jumlah mitra pengemudi seiring meningkatnya permintaan layanan transportasi online (Fitriani, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transportasi online telah menjadi bagian penting dalam mendukung mobilitas masyarakat sekaligus menjadi sumber pendapatan bagi banyak individu (Jusra et al., 2026).

Di sisi lain, meningkatnya jumlah mitra pengemudi tidak selalu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pengemudi (Riwu et al., 2025). Semakin mudahnya prosedur pendaftaran menyebabkan semakin banyak masyarakat yang bergabung sebagai mitra.

Meskipun kemudahan tersebut mencerminkan kualitas pelayanan perusahaan dalam proses rekrutmen mitra, kondisi ini juga berpotensi meningkatkan persaingan antar pengemudi dalam memperoleh pesanan (Chotimah, 2025). Akibatnya, pendapatan yang diterima masing-masing pengemudi dapat mengalami penurunan apabila pertumbuhan jumlah mitra tidak diimbangi dengan peningkatan permintaan layanan (Malik & Fathurahman, 2023). Fenomena tersebut menjadi salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan transportasi online dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi jumlah mitra dan keberlanjutan pendapatan pengemudi (Riwu et al., 2025).

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada konsep kualitas pelayanan (service quality) yang menjelaskan bahwa pelayanan yang baik ditunjukkan melalui kemudahan akses, kejelasan informasi, kecepatan proses, serta responsivitas dalam memberikan bantuan kepada pengguna layanan (Sakir, 2024). Dalam konteks transportasi online, kualitas pelayanan prosedur pendaftaran merupakan pengalaman awal yang diterima calon mitra sebelum bergabung dengan perusahaan (Beben, 2025). Selain itu, konsep manajemen sumber daya manusia menjelaskan bahwa penambahan jumlah tenaga kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi agar tidak menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah penyedia jasa dan permintaan pasar (Indahingwati & Nugroho, 2020). Apabila jumlah mitra bertambah secara signifikan tanpa diikuti peningkatan jumlah pelanggan, maka tingkat persaingan akan semakin tinggi dan berpotensi menurunkan pendapatan rata-rata pengemudi. Oleh karena itu, pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam memengaruhi kondisi ekonomi mitra pengemudi (Habibilah, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap pendapatan pengemudi transportasi online (Habibah, 2025). Beberapa penelitian menyatakan bahwa pelayanan prosedur pendaftaran memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas dan pendapatan karena mampu meningkatkan kesiapan mitra dalam menjalankan pekerjaannya (Mariska, 2025). Sebaliknya, penelitian lain menemukan bahwa peningkatan jumlah mitra justru menimbulkan persaingan yang lebih ketat sehingga berdampak pada penurunan pendapatan pengemudi (Pohan et al., 2026). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan empiris (research gap), khususnya pada konteks pengemudi Maxim di Kota Makassar yang hingga saat ini masih relatif sedikit diteliti (Machzanah, 2026). Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji faktor jam kerja, tarif, insentif, maupun biaya operasional, sedangkan pengaruh pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra terhadap pendapatan pengemudi masih belum banyak dibahas secara bersamaan (Febriansyah & Priyono, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan pemecahan masalah melalui analisis empiris mengenai pengaruh pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi kedua variabel tersebut terhadap perubahan pendapatan pengemudi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam merumuskan

kebijakan rekrutmen mitra yang lebih proporsional, memperbaiki kualitas pelayanan pada proses pendaftaran, serta menjadi referensi bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan pengelolaan transportasi online yang lebih berorientasi pada kesejahteraan mitra pengemudi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelayanan prosedur pendaftaran terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar, menganalisis pengaruh peningkatan jumlah mitra terhadap pendapatan pengemudi, serta menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia pada sektor ekonomi digital sekaligus menjadi masukan praktis bagi perusahaan transportasi online dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan mitra pengemudi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan di Kota Makassar dengan objek penelitian yaitu pengemudi aktif Maxim yang beroperasi di wilayah tersebut. Populasi penelitian adalah seluruh pengemudi aktif Maxim di Kota Makassar, sedangkan sampel penelitian berjumlah 139 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan dipilih dengan teknik purposive sampling sesuai kriteria pengemudi yang masih aktif menjalankan layanan.

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, yang mengukur persepsi pengemudi mengenai pelayanan prosedur pendaftaran, peningkatan jumlah mitra, dan pendapatan yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Forms serta secara luring dengan mendatangi titik kumpul pengemudi Maxim di Kota Makassar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen perusahaan, jurnal ilmiah, buku, dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Sebelum dianalisis, data yang terkumpul terlebih dahulu diperiksa kelengkapan dan konsistensinya untuk memastikan kualitas data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.0. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi setiap variabel penelitian, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra terhadap pendapatan pengemudi, baik secara parsial melalui uji *t* maupun secara simultan melalui uji *F*. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Ringkasan Statistik Variabel Pelayanan Prosedur Pendaftaran (X_1)

Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata – Rata (*Mean*)	Simpangan Baku
139	1,75	5,00	3,87	0,612

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Berdasarkan Tabel 1, variabel pelayanan prosedur pendaftaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,87 yang termasuk dalam kategori baik, dengan simpangan baku sebesar 0,612 yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif seragam. Meskipun demikian, indikator bantuan saat menghadapi kendala masih perlu ditingkatkan karena 58,3% responden menilai responsivitas petugas belum optimal. Distribusi jawaban responden untuk setiap indikator disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Ringkasan Statistik Variabel Peningkatan Jumlah Mitra (X_2)

Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata – Rata (*Mean*)	Simpangan Baku
139	1,00	4,67	3,24	0,745

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Berdasarkan Tabel 2, variabel peningkatan jumlah mitra memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,24 yang menunjukkan pertumbuhan jumlah mitra tergolong cukup tinggi. Simpangan baku sebesar 0,745 mengindikasikan adanya variasi persepsi responden. Mayoritas responden menilai jumlah mitra terus bertambah, namun penyebarannya belum merata sehingga meningkatkan persaingan di beberapa wilayah operasional.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Peningkatan Jumlah Mitra

No	Indikator	Kategori Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Jumlah Mitra Baru dalam 1 Bulan	< 5 Orang	29	20,9
		5 – 10 Orang	63	45,3
		11 – 20 Orang	37	26,6
		> 20 Orang	10	7,2
2	Jumlah Mitra yang berhenti dalam 1 bulan	Sangat Sedikit (<3)	34	24,5
		Sedikit (3 – 5)	38	27,3
		Sedang (6 – 10)	31	22,3
		Banyak (>10)	36	25,9
3	Keseimbangan	Sangat Seimbang	9	6,5

penyebaran mitra di wilayah operasi	Seimbang	25	18
	Netral	47	33,8
	Tidak Seimbang	24	17,3
	SangatTidak Seimbang	34	24,5

Sumber : *Data Primer, 2026*

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden menyatakan jumlah mitra baru terus meningkat, disertai tingkat pergantian mitra yang relatif tinggi. Selain itu, penyebaran mitra dinilai belum merata sehingga terjadi penumpukan pengemudi di wilayah tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah mitra belum diimbangi dengan pemerataan wilayah operasional, sehingga berpotensi meningkatkan persaingan antar pengemudi.

Tabel 4. Ringkasan Statistik Variabel Pendapatan Rata – Rata

Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata – Rata (*Mean*)	Simpangan Baku
139	950.000	5.800.000	2.145.000	895.420

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Berdasarkan Tabel 4.8, rata-rata pendapatan pengemudi sebesar Rp2.145.000 dengan simpangan baku yang cukup besar, menunjukkan adanya perbedaan pendapatan antar pengemudi. Mayoritas responden berpenghasilan antara Rp1,5–3 juta, sedangkan sebagian lainnya masih berada di bawah Rp1,5 juta. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh lama kerja, wilayah operasional, dan tingkat persaingan.

Tabel 5. Distribusi Pendapatan Rata – Rata Bulanan Pengemudi

Rentang Pendapatan Bulanan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Kurang dari Rp1.500.000	43	30,9
Rp1.500.000 – Rp3.000.000	71	51,1
Rp3.001.000 – Rp5.000.000	21	15,1
Lebih dari Rp5.000.000	4	2,9
Jumlah	**139**	**100**

Sumber : *Data Primer, 2026*

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas responden (51,1%) memiliki pendapatan sebesar Rp1,5–3 juta per bulan, sedangkan 30,9% berpenghasilan di bawah Rp1,5 juta dan hanya 18% yang memperoleh pendapatan di atas Rp3 juta. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan pengemudi masih bervariasi, yang dipengaruhi oleh wilayah operasional, lama kerja, dan tingkat persaingan.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Residual *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
	Unstandardized Residual
	Unstandardized Residual
N	139
Normal Parametrsa Mean	0,0000000
Std. Deviation	892.153,42
Most Extreme Difference Absolute	0,072
Positive	0072
Negative	-0,068
Kolmogorov-Smirnov	0,849
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,462

Sumber : *Output diolah, 2026*

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,462 (>0,05), sehingga residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas *Coefficients*

Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
1 (Konstanta)	--	-
Pelayanan Prosedur Pendaftaran (X_1)	0803	1,245
Peningkatan Jumlah Mitra (X_2)	0,803	1,245

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, kedua variabel memiliki nilai Tolerance sebesar 0,803 (>0,10) dan VIF sebesar 1,245 (<10). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Glejser

Model	*Unstandarized Coefficients*		T	Sig.
	B	*Std.Error*		
1 (Konstanta)	912.450,20	128.734,51	7,088	0,000
Pelayanan Prosedur Pendaftaran (X_1)	24.310,15	32.450,82	0,749	0,455
Peningkatan Jumlah Pendaftaran (X_2)	18.520,73	26.811,34	0,691	0,491

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Tabel 9. Hasil Uji *Breusch-Pagan*

Model	*Sum Of Squares*	Df	*Mean Square*	F	Sig.
1 *Regression*	1.245.320.000	2	622.660.000	0,542	0,583
Residual	156.120.450.000	136	1.147.944.485		
Total	157.365.770.000	138			

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Berdasarkan hasil uji Glejser dan Breusch–Pagan, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homogenitas varians telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error od the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	0,581	0,337	0,327	18.966.450,21	1,875

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin–Watson sebesar 1,875 yang berada pada rentang 1,50–2,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig
	B	*Std. Error*	Beta		
(Konstanta)	4.287.625,12	312.450,21		13,723	0,000
Pelayanan Prosedur Pendaftaran (X_1)	-215.450,34	78.240,12	-0,241	-2,754	0,007
Peningkatan Jumlah Mitra (X_2)	-487.210,15	64.120,33	-0,552	-7,600	0,000

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan Y = 4.287.625,12 – 215.450,34X_1 – 487.210,15X_2 + e. Nilai konstanta sebesar 4.287.625,12 menunjukkan bahwa apabila variabel pelayanan prosedur pendaftaran (X_1) dan peningkatan jumlah mitra (X_2) dianggap tetap atau bernilai nol, maka rata-rata pendapatan pengemudi diperkirakan sebesar Rp4.287.625,12 per bulan. Koefisien regresi variabel pelayanan prosedur pendaftaran sebesar -215.450,34 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel tersebut akan menurunkan pendapatan pengemudi sebesar Rp215.450,34, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien variabel peningkatan jumlah mitra sebesar -487.210,15 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan jumlah mitra akan menurunkan pendapatan pengemudi sebesar Rp487.210,15. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin mudah proses pendaftaran dan semakin banyak jumlah mitra pengemudi, maka persaingan dalam memperoleh pesanan akan semakin tinggi sehingga berdampak pada penurunan pendapatan pengemudi.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pelayanan Prosedur Pendaftaran (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Namun, koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin mudah prosedur pendaftaran, maka pendapatan pengemudi cenderung menurun. Sementara itu, variabel Peningkatan Jumlah Mitra (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Arah koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah mitra pengemudi, maka pendapatan rata-rata pengemudi semakin menurun. Dengan demikian, kedua variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, namun memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan pendapatan pengemudi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1	34,512	0,000b

Sumber : *Data Diolah, 2026*

Diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Pelayanan Prosedur Pendaftaran dan Peningkatan Jumlah Mitra secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengemudi Maxim di Kota Makassar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan ringkasan model sebelumnya, diperoleh nilai R Square sebesar 0,337. Hal ini berarti 33,7% variasi pendapatan pengemudi dapat dijelaskan oleh kedua variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti jam kerja, biaya operasional, dan kebijakan insentif perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pelayanan Prosedur Pendaftaran terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengemudi Maxim di Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelayanan prosedur pendaftaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi, dengan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar -215.450,34. Hal ini berarti semakin mudah dan cepat proses pendaftaran mitra baru, maka pendapatan rata-rata pengemudi cenderung menurun. Kondisi tersebut terjadi karena kemudahan pendaftaran mendorong bertambahnya jumlah pengemudi yang beroperasi, sehingga persaingan dalam memperoleh pesanan semakin tinggi. Akibatnya, jumlah pesanan yang diterima setiap pengemudi menjadi berkurang dan berdampak pada penurunan pendapatan. Temuan ini sejalan dengan teori penawaran dan permintaan yang menjelaskan bahwa peningkatan jumlah penyedia jasa tanpa diimbangi pertumbuhan permintaan akan menurunkan pendapatan per individu. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan kebijakan kemudahan pendaftaran dengan pengelolaan jumlah mitra agar kesejahteraan pengemudi tetap terjaga.

Pengaruh Peningkatan Jumlah Mitra Pengemudi terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengemudi Maxim di Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel peningkatan jumlah mitra pengemudi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar -487.210,15. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah mitra pengemudi yang bergabung, maka pendapatan rata-rata pengemudi cenderung menurun. Pengaruh ini menjadi faktor paling dominan dalam penelitian karena peningkatan jumlah mitra menyebabkan persaingan

memperoleh pesanan semakin ketat, sementara jumlah permintaan layanan tidak meningkat secara seimbang. Akibatnya, setiap pengemudi memperoleh jumlah pesanan yang lebih sedikit sehingga pendapatannya berkurang. Temuan ini sejalan dengan teori ekonomi gig dan hukum penawaran-permintaan yang menjelaskan bahwa kelebihan jumlah penyedia jasa dibandingkan permintaan akan menekan pendapatan individu. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola jumlah dan distribusi mitra secara lebih efektif agar keseimbangan pasar dan kesejahteraan pengemudi dapat tetap terjaga.

Pengaruh Bersama Pelayanan Prosedur Pendaftaran dan Peningkatan Jumlah Mitra terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengemudi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi Maxim di Kota Makassar. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,337 menunjukkan bahwa 33,7% variasi pendapatan pengemudi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 66,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan prosedur pendaftaran dan bertambahnya jumlah mitra memiliki peran penting dalam memengaruhi pendapatan pengemudi. Kemudahan pendaftaran mendorong peningkatan jumlah mitra yang pada akhirnya memperketat persaingan dalam memperoleh pesanan, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan rekrutmen dan pengelolaan jumlah mitra yang lebih seimbang agar pertumbuhan perusahaan tetap berjalan tanpa mengurangi kesejahteraan pengemudi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan prosedur pendaftaran dan peningkatan jumlah mitra pengemudi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan rata-rata pengemudi Maxim di Kota Makassar. Kemudahan pendaftaran mendorong bertambahnya jumlah mitra, sehingga persaingan memperoleh pesanan semakin ketat dan pendapatan pengemudi menurun. Secara simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi pendapatan pengemudi. Oleh karena itu, Maxim disarankan mengelola rekrutmen dan distribusi mitra secara lebih terukur untuk menjaga keseimbangan pasar, sedangkan pemerintah perlu memperkuat pengawasan guna mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan pengemudi transportasi daring.

DAFTAR PUSTAKA

Beben, T. M. (2025). *Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online (Go-Jek) (Studi Mahasiswa Mahasiswi Uin Raden Intan Lampung)*. Uin Raden Intan Lampung.

Chotimah, I. K. (2025). *Kualitas Pelayanan Program Pelatihan Mengemudi Oleh Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Energi (Sudin Nakertransgi) Jakarta Pusat Tahun 2023*. Universitas Nasional.

Febriansyah, N. F., & Priyono, J. (2025). Pengaruh Jam Kerja Dan Tarif Terhadap Pendapatan Driver Gojek (Go-Ride) Di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. *Jurnal*

Nirta: Studi Inovasi, *5*(1), 231–242.

Fitriani, W. N. (2025). *Implementasi Strategi Bisnis Grab Indonesia Untuk Peningkatan Pelanggan Di Makassar = Implementation Grab Indonesia's Business Strategy To Increase Customers In Makassar*. Universitas Hasanuddin.

Habibah, S. (2025). *Pengaruh Mekanisme Upah, Kebijakan Perlindungan Sosial Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Driver Ojek Online Di Kota Cirebon*. S1 Ekonomi Syariah Uin Ssc.

Habibilah, M. N. D. (2024). *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Transportasi Online Di Kota Sukabumi (Studi Kasus Konsumen Pengguna Aplikasi Indriver)*. Nusa Putra University.

Indahingwati, A., & Nugroho, N. E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm)*. Scopindo Media Pustaka.

Jusra, K., Mursalim, S., Satyadharma, M., Jabbar, M. Y., Hado, H., & Rajulan, M. (2026). Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Umkm Kuliner Di Kota Kendari. *Journal Of Science, Technology, And Innovation*, *1*(3), 167–178.

Machzanah, S. (2026). *Peran Mediasi Kepuasaan Pelanggan Pada Hubungan Antara Kualitas Layanan Dan Loyalitas Pengguna Layanan Maxim Di Kota Palopo*. Universitas Islam Negeri Palopo.

Malik, M., & Fathurahman, Z. (2023). *Analisis Dampak Kenaikan Harga Bbm Terhadap Pendapatan Pengemudi Transportasi Daring Di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.

Mariska, R. C. (2025). *Efektivitas Pelayanan Bursa Kerja Khusus (Bkk) Dalam Memfasilitasi Alumni Sebagai Calon Tenaga Kerja Di Smk Pgri Wlingi Kabupaten Blitar*. Universitas Islam Balitar Blitar.

Pohan, Y. A., Amri, S., & Permana, W. O. (2026). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Perusahaan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Mitra Pengemudi Maxim Di Kota Medan. *Accumulated Journal*, *8*(1), 26–36.

Riwu, M. R., Yudhaningsih, N. M., & Budhiyasa, P. (2025). Pengaruh Persaingan Jam Kerja Dan Kebijakan Tarif Pada Ojek Online Terhadap Tingkat Pendapatan Mitra Driver Goride Di Kota Denpasar. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, *3*(4), 95–112.

Sakir, A. R. (2024). Penerapan Model Servqual (Service Quality) Dalam Pelayanan Publik: Studi Kasus Kantor Camat Lappariaja Kabupaten Bone. *Jurnal Uda*, *32*(2), 845–860.

Sulistyo, G. A., & Satyadharma, M. (2025). Ekonomi Berbagi Dan Disrupsi Pasar Transportasi Di Indonesia: Kajian Literatur Atas Peran Transportasi Online Dalam Transformasi Ekonomi. *Journal Of Economic And Business Advancement*, *1*(1), 29–40.

Tyas, S. H., Abdillah, T. R., Tantowi, A. L., Wulan, D. A. N., Magistria, F. N., & Nugraheni, A. H. (2025). Persepsi Pengguna Terhadap Transformasi Sarana Transportasi Di Banyumas: Studi Tentang Aksesibilitas Dan Kualitas Layanan Ojek Online. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 116–126.